

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara harfiah PTK adalah riset yang dapat dilakukan oleh orang yang sedang melakukan suatu pekerjaan untuk mengembangkan pelaksanaan pekerjaan itu. Atau dalam lingkup pekerjaan untuk mengembangkan strategi, praktik, serta pengetahuan yang ada pada institusi itu (wikipedia.org). Kemmis dan Mc. Taggart mendefinisikan PTK sebagai tindakan bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi sosial, atau dalam praktik pendidikan dengan tujuan untuk memajukan produktifitas, rasionalitas, keadilan pada persoalan sosial. Atau dalam praktik yang partisipannya yaitu guru, siswa, kepala sekolah, orang tua, dan anggota masyarakat.¹ Dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan merupakan bersifat individual di mana guru yang juga bertindak sebagai peneliti.

Dari penjabaran kata per kata di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dengan demikian PTK merupakan suatu tindakan yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran dilaksanakan.

Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilaksanakan siswa. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk menyempurnakan atau meningkatkan proses dan praksis dalam pembelajaran.² Lebih luas lagi dijelaskan Saminanto. Menurutnya PTK bertujuan,

¹ Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Dirjen DEPAG RI, 2009), hlm. 4.

² Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas, dan mendorong guru untuk selalu berfikir kritis terhadap apa yang mereka lakukan sehingga menemukan teori sendiri yang tanpa tergantung teori yang mutlak dan bersifat universal yang ditemukan oleh para pakar peneliti yang seringkali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas.³ Dan berikut ini adalah manfaat PTK:⁴

1. Inovasi pembelajaran (metode, media, dan evaluasi)
2. Pengembangan kurikulum di tingkat kelas dan di tingkat sekolah
3. Perbaikan dan/atau peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa
4. Peningkatan profesionalisme guru

Di samping itu ada beberapa manfaat lain dari PTK ini, yaitu:⁵

1. Guru tidak lagi cukup dianggap sebagai penerima pembaruan melainkan ikut terlibat langsung dalam situasi kelas.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai perbaikan praksis, yang meliputi penanggulangan berbagai permasalahan belajar yang dialami siswa seperti kesalahan-kesalahan konsep dalam mata pelajaran, kesulitan-kesulitan mengajar yang dialami guru.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan kenaikan pangkat atau golongan status kepegawaian.
4. Dapat menghasilkan keuntungan financial dan kebanggaan atau kepuasan.

Penelitian ini akan diadakan di MI NU Tlahab Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Masalah yang terjadi di Madrasah ini yaitu rendahnya nilai hasil belajar mata pelajaran fikih materi pokok zakat. Penelitian akan menggunakan metode card sort. Dalam penelitian ini terdapat 2 siklus. Secara tabel dapat digambarkan sebagaimana di bawah ini:

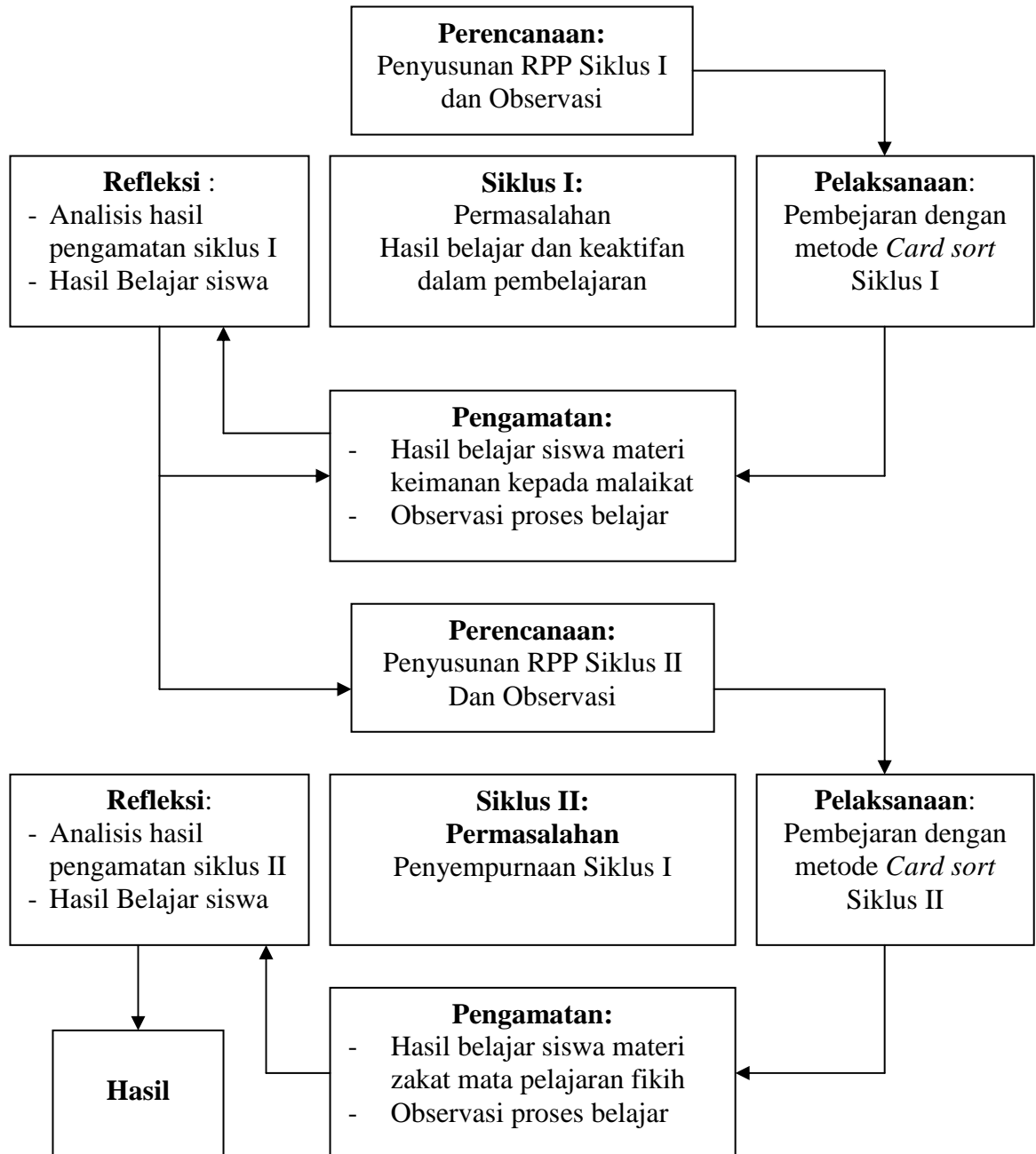
³ Saminanto, *Ayo Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail, 2010), hlm. 3.

⁴ *Ibid.*

⁵ Bahan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Siswa IAIN Walisongo Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2008.

Gambar 3.1

Model penelitian Tindakan kelas Suharsimi Arikunto



Dari gambar di atas dapat dijelaskan mengenai tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu antara lain:

1. Perencanaan

Tahap ini meliputi identifikasi masalah, merumuskan masalah, merancang model pembelajaran, mendiskusikan penerapan model

pembelajaran, menyiapkan instrument, menyusun kelompok belajar, dan merencanakan tugas kelompok. Setelah menemukan penyebab masalah kemudian peneliti melakukan formulasi solusi dalam bentuk hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan merupakan tindakan yang diduga akan memecahkan masalah yang ingin diatasi dengan penyelenggaraan penelitian tindakan kelas.⁶ Untuk menyusun hipotesis tindakan dengan tepat peneliti melakukan kajian teoritik di bidang pembelajaran, melakukan kajian hasil penelitian yang relevan, berdiskusi dengan teman sejawat, pakar pendidikan, peneliti lain dan sebagainya. Yang terakhir yaitu mengkaji pendapat dan saran pakar khususnya yang dituangkan dalam bentuk program. Selanjutnya baru menyusun tindakan siklus yang akan dilaksanakan.

Dalam tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Selanjutnya peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Selain menyusun instrumen peneliti juga menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode *card sort*.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan (*acting*) merupakan tahap implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas. Pelaksanaan ini mengacu pada RPP yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu RPP dengan metode *card sort* materi zakat mata pelajaran fikih. *Action* ini dilaksanakan untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Langkah-langkah praktis tindakan yaitu, membuat scenario pembelajaran yang berisikan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan bentuk-bentuk kegiatan siswa, mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan, mempersiapkan cara merekam dan

⁶ Saminanto, *Op.Cit.*, hlm. 10.

menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan perbaikan, dan melakukan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan tindakan.

3. Pengamatan/Observasi (*observing*)

Observing adalah kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efektifitas kepemimpinan atau tindakan telah mencapai sasaran. Efektifitas kepemimpinan atasan dari suatu intervensi terus dimonitor secara reflektif. *Observing* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada saat observasi peneliti mendasarkan pada pedoman instrumen penelitian yang telah ditentukan pada saat perencanaan. Dalam hal ini peneliti mengamati keaktifan siswa, motivasi belajar, dan hasil belajar. Kegiatan observasi diselenggarakan pada saat pembelajaran mata pelajaran fikih materi zakat.

4. Refleksi (*reflecting*)

Reflecting adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi yaitu, siswa, suasana kelas, dan guru. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dengan kata lain refleksi dilaksanakan se usai kegiatan pembelajaran selesai yang mencakup kegiatan analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah itu peneliti mengadakan evaluasi guna menyempurnakan tindakan siklus berikutnya apabila siklus sebelumnya dinilai masih banyak mengalami kendala yang terjadi pada saat di lapangan. Siklus berikutnya meliputi perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

B. Subjek Penelitian

Subyek yang akan diteliti atau sample yang akan diteliti adalah siswa kelas IV MI Tlahab Kecamatan Gemuh tahun pelajaran 2010/2011. Adapun jumlah siswa kelas IV ini berjumlah 32 siswa. Yang terdiri dari 14 siswa putera dan 18 siswa puteri.

C. Variabel Penelitian

Variabel atau indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Menyebutkan macam-macam zakat
2. Menjelaskan pengertian zakat fitrah
3. Menunjukkan hukum zakat fitrah
4. Menunjukkan orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah
5. Menunjukkan waktu mengeluarkan zakat fitrah
6. Menunjukkan besar zakat fitrah
7. Menyebutkan hikmah zakat fitrah
8. Menjelaskan pengertian zakat harta
9. Menyebutkan jenis-jenis harta yang wajib dizakati dan manfaatnya
10. Menyebutkan orang-orang yang berhak menerima zakat

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kelas IV MI NU Tlahab Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Penelitian ini dirancang berlangsung selama dua bulan (8 pekan). Pada 3 pekan pertama digunakan untuk persiapan: mengurus perizinan, mempersiapkan pembelajaran, membuat skenario pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran yang mendukung metode *card sort*. Menyusun instrumen tes dan menyusun alat evaluasi. Pada pelaksanaannya nanti akan direvisi pada setiap siklus yang berjalan.

E. Siklus Kegiatan

Kegiatan penelitian dirancang dengan penelitian tindakan kelas. Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan ini siswa dilatih untuk belajar mandiri dengan cara mencari pasangan jawaban yang cocok yang berada di tangan teman yang lain. Tahapan langkah disusun dalam siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) siklus. Tetapi sebelumnya telah diadakan pra siklus (pre test). Yaitu antara lain:

1. Siklus 1. Terdiri dari:

a. Perencanaan. Kegiatan ini meliputi:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan metode *card sort* yang akan dilakukan pada siklus 1.
- 2) Menyiapkan materi
- 3) Menyiapkan instrumen evaluasi.

b. Pelaksanaan. Kegiatan ini meliputi:

- 1) Guru yang sekaligus peneliti mengumpulkan semua permasalahan yang terjadi selama pembelajaran dengan metode *card sort* berlangsung dan setelah selesai pembelajaran.
- 2) Guru memecahkan permasalahan bersama-sama dengan siswa.
- 3) Guru memperjelas materi yang sedang dibelajarkan kepada siswa
- 4) Guru memberikan kesimpulan terkait dengan materi
- 5) Guru melakukan evaluasi

c. Observasi

- 1) Guru mengobservasi hasil belajar belajar siswa bisa meningkat dengan metode *card sort* yang dilaksanakan pada siklus 1. Disesuaikan dengan variabel penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
- 2) Guru mengobservasi setiap kegiatan yang dilakukan siswa dan mencermati setiap permasalahan yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Guru menganalisis hasil observasi. Selanjutnya membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.
- 2) Mendiskusikan hasil analisis berdasarkan hasil indikator observasi, membuat suatu perbaikan tindakan atau rancangan revisi berdasarkan hasil analisis pencapaian indikator.

2. Siklus 2. Terdiri dari:

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan metode *card sort* yang akan dilakukan pada siklus 2 yang telah diadakan perbaikan berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siklus 1.
- 2) Menyiapkan materi.
- 3) Menyiapkan instrumen evaluasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru yang sekaligus peneliti kembali mengumpulkan semua permasalahan yang terjadi selama pembelajaran dengan metode *card sort* berlangsung dan setelah selesai pembelajaran
- 2) Guru kembali memecahkan permasalahan bersama-sama dengan siswa.
- 3) Guru kembali memperjelas materi yang sedang dibelajarkan kepada siswa
- 4) Guru kembali memberikan kesimpulan terkait dengan materi
- 5) Guru kembali melakukan evaluasi

c. Observasi

- 1) Guru kembali mengobservasi apakah hasil belajar siswa bisa meningkat dengan metode *card sort* yang dilaksanakan pada siklus 1. Disesuaikan dengan variabel penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
- 2) Guru kembali mengobservasi setiap kegiatan yang dilakukan siswa dan mencermati setiap permasalahan yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Guru kembali menganalisis hasil observasi dan hasil evaluasi siswa. Selanjutnya membuat kesimpulan terhadap ketercapaian semua indikator. Diharapkan dalam siklus ini indikator ketercapaian telah terpenuhi.

- 2) Guru kembali mendiskusikan hasil analisis berdasarkan hasil evaluasi dan menyusun kesimpulan. Selanjutnya guru menganalisis setiap permasalahan yang terjadi ketika siklus 1 dan siklus 2 setelah itu guru membuat rencana tindak lanjut terkait dengan pembelajaran zakat yang menggunakan metode *card sort*.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini diukur dengan menggunakan beberapa butir soal test seperti yang tertera berikut ini:

1. Zakat terbagi menjadi 2 macam, zakat.....dan zakat.....
2. Nama lain zakat fitrah ialah zakat nafs yang berarti.....
3. Hukum zakat fitrah adalah.....
4. Syarat-syarat muzaki adalah.....
5. Kapan kita harus mengeluarkan zakat fitrah....
6. Berapa besar ukuran zakat fitrah.....
7. Di antara hikmah zakat fitrah yaitu.....
8. Syarat wajib zakat antara lain.....
9. Harta apa saja yang wajib untuk dikeluarkan zakatnya?
10. Jelaskan syarat mustahik zakat!

G. Jadwal

Kegiatan ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan. Untuk melihat jadwal lebih jelasnya di bawah ini digambarkan dalam sebuah tabel matriks kerja.

Tabel 3.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan I				Bulan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan Pra Siklus	X							
2.	Pelaksanaan siklus 1		X						
	a. Perencanaan tindakan		X						

	b. Pelaksanaan tindakan, observasi, dan interpretasi		X						
	c. Analisis dan refleksi		X						
3.	Pelaksanaan siklus 2			X					
	a. Perencanaan tindakan			X					
	b. Pelaksanaan tindakan, observasi, dan interpretasi			X					
	c. Analisis dan refleksi			X					
4.	Penyusunan laporan hasil penelitian			X					
	a. Menyusun draft hasil penelitian			X					
	b. Melaksanakan bimbingan skripsi kepada dosen pembimbing				X				
	c. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian (Ujian Munaqosah)					X	X		X
5.	Penjilidan								X

H. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik adalah suatu cara atau jalan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Teknik di sini diartikan sebagai suatu sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data tentang upaya peningkatan hasil belajar melalui metode *Card Sort* materi pokok zakat kelas IV MI. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengartikan dokumentasi sebagai cara yang dilakukan untuk menyelidiki benda-benda seperti buku, catatan harian, notulen rapat, surat keputusan, dan lain sebagainya yang berbentuk

catatan atau tulisan.⁷ Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.⁸

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, nama guru, profil madrasah, nama siswa, dan sebagainya yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dokumentasi juga dipakai untuk mendapatkan hasil belajar fikih materi pokok zakat saat sebelum dan setelah diadakan siklus.

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan instrument observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti.⁹ Metode observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan fungsi pancaindera yakni indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung.¹⁰ Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, serta kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.

Observasi di sini dilaksanakan pada setiap siklus untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran yang kemudian akan direfleksikan pada tahapan siklus berikutnya. Penggunaan observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan data tentang penguasaan materi fikih materi zakat.

c. Tes/Evaluasi

Tes dilakukan pada tahapan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 82.

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 86.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 229.

hasil belajar siswa selama proses tindakan siklus. Adapun instrument butir evaluasi terlampir di halaman belakang.

2. Teknik Analisis Data

Untuk mencari nilai rata-rata kelas digunakan rumus, jumlah nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa. Adapun rumus penghitungan angka prosentasenya adalah:

$$\text{Nilai} = \text{skor yang dicapai} : \text{skor maksimal} \times 100\%$$

Peneliti menentukan indikator keberhasilan siswa dengan menggunakan kriteria penyekoran sebagai berikut:

1. 76% - 100% : Baik sekali
2. 51% - 75% : Baik
3. 26% - 50% : Cukup
4. 0% - 25% : Kurang